

PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR

Dinnuriska Septiana¹, Sundawati Tisnasari², Ridwan Hadi Permana³

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG), Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia¹²³

ppg.dinnuseptiana89@program.belajar.id

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the increase in learning outcomes through the use of video media in thematic learning in class III SDN 3 Keusik, Banjarsari District, Lebak Regency. The method used in this research is Classroom Action Research which aims to overcome the problems that exist in the classroom. The research was conducted in two cycles, and at the end of each cycle a reflection was made on the actions taken. To collect data, observation techniques, questionnaires, and documentation were used. The results showed that the implementation of learning using video media in thematic learning was able to increase students' learning motivation. The research subjects consisted of 15 class III students. It can be seen that the increase in students' learning motivation has increased from cycle I of 62 with a total of 11 people or 73% completion. In cycle II the average student learning outcomes is 76 with 100% of students completing. Thus, it is proven that the use of video media in thematic learning is effective in improving student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Media, Video

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui penggunaan media video pada pembelajaran tematik di kelas III SDN 3 Keusik, Kecamatan Banjarsari kabupaten Lebak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dan pada akhir setiap siklus dilakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Untuk mengumpulkan data, digunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video pada pembelajaran tematik mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Subjek penelitian terdiri dari 15 siswa kelas III. Terlihat peningkatan motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 62 dengan jumlah tuntas sebanyak 11 orang atau 73%. Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa adalah 76 dengan 100% siswa tuntas. Dengan demikian, terbukti penggunaan media video pada pembelajaran tematik efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Video

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara pengajar itu sendiri dengan siswa. Proses belajar mengajar (PBM) akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, sedangkan pendidik adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan aktif dalam usaha pembentukan sumber daya manusia.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas tidak mungkin sempurna secara

keseluruhan, artinya masih ada beberapa faktor yang menjadi penghalang dalam mensukseskan proses pembelajaran. Faktor tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap sukses atau tidaknya penyampaian materi dari pendidik ke siswa dan hasil belajar yang diperoleh siswa. Faktor yang dimaksud yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berada di luar individu. Kedua faktor tersebut tentunya berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa di sekolah, apakah proses pembelajaran itu berhasil atau tidak.

Menciptakan proses pembelajaran yang baik dan efektif memerlukan cara dan kiat-kiat tertentu. Pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk suatu kompetensi tertentu sangatlah penting dan harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik, kemampuan pendidik dan sarana/prasarana yang tersedia di sekolah tersebut. Pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat dimaksudkan agar siswa dapat menerima dan memahami materi dengan baik yang disampaikan oleh pendidik. Penggunaan metode dan media pembelajaran di dalam kelas akan berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat. Siswa akan termotivasi karena pembelajaran yang diterapkan mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh siswa. Keberhasilan dari suatu proses pendidikan yang telah berlangsung dapat diketahui dari hasil belajar siswa dan bagaimana saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar siswa sangat penting dan perlu mendapat perhatian, baik dari pendidik atau pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan. Oleh karena itu hal-hal yang berkaitan dengan hasil belajar siswa perlu diteliti untuk diambil manfaatnya.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif, di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Munadi, 2013: 7-8). Media pembelajaran juga bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan, kemandirian, keefektifan, dan kreatifitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional pada siswa. Melalui penggunaan media pengajaran, diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa (Sudjana & Rivai, 2010: 7).

Dengan berkembangnya teknologi audio dipertengahan abad ke-20, maka media gambar atau visual juga dilengkapi dengan alat audio untuk lebih mengkonkritkan kegiatan pembelajaran. Alat tersebut lebih dikenal dengan nama media audio visual atau audio visual

aids (AVA). Media video merupakan salah satu media audio visual yang menyajikan tampilan gerak dan suara yang sangat menarik. Pesan dari media video bisa bersifat fakta, fiktif, informatif, edukatif, maupun instruksional (Sadiman, 2012).

Menggunakan media video pembelajaran, siswa diharapkan dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, melihat dan berdiskusi. Siswa dapat melihat video secara benar mengerti materi yang disampaikan, selain itu siswa juga bisa belajar sendiri di rumah masing-masing. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Tematik Di Sekolah Dasar”.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas III yang berjumlah 15 peserta didik dan melakukan wawancara dengan wali kelas Ibu Nandina, S.Pd diketahui bahwa metode pembelajaran yang biasa digunakan di dalam kelas yakni metode ceramah yang umumnya digunakan di kelas lain. Namun, penggunaan metode ceramah tersebut terbukti kurang efektif dan tidak melibatkan peserta didik secara aktif selama pelaksanaan pembelajaran. Sebagaimana akibatnya membuat peserta didik cenderung pasif pada kegiatan pembelajaran

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, menurut pendapat Kemmis dan Carr (dalam Syukri, 2008: 3-5) “penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku di dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaannya, serta memahami situasi dimana pekerjaan itu dilakukan”.

Metode penelitian menurut Sugiono (2012) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan serta kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, adapun ciri-ciri keilmuan yakni rasional, empiris, dan sistematis. Penggunaan metode harus sesuai dengan tujuan penelitian. Dan tujuan penelitian ini memecahkan masalah-masalah pendidikan yang terjadi di dalam kelas melalui metode penelitian yang dilakukan secara bersiklus. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Sebagai subjek dari penelitian ini adalah peneliti sebagai guru kelas III dan murid kelas III tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 15 siswa dengan komposisi 6 murid perempuan dan

9 murid laki-laki, di Sekolah Dasar Negeri 3 Keusik. Untuk menjelaskan teknik dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah data, maka peneliti melakukan analisis data. Dipenelitian ini data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik kuantitatif melalui analisis statistic. Adapun perhitungannya dilakukan dengan cara persentase. Dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

(Sudijono, 2005:43).

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, maka hasil rata-rata nilai siklus I dan siklus II dibandingkan dengan KKM. Dengan perhitungan ini maka akan diketahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa.

Kegiatan belajar mengajar pada penelitian ini melibatkan anak secara langsung untuk memanipulasi objek yang mereka lihat dan dengar melalui media video dengan harapan siswa secara aktif memperoleh pengetahuan, dan menerapkan pengetahuannya, sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat.

Dari hasil urunn rembuk dengan kolabolator maka ditetapkan langkahlangkah kegiatan yang akan dilakukan, adalah sebagai berikut: (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar serta memberikan informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar, dan juga memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih. (2) Guru meminta siswa membuat kelompok. (3) Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan memutar video pembelajaran. (4) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan materi. (4) Guru membantu siswa dalam menyiapkan laporan dan membantu siswa untuk berbagi tugas dengan temannya. (5) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I, pelaksanaan kegiatan guna memperoleh data dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 3 Keusik, dilakukan dengan 1 kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2023. Urutan pelaksanaan yang telah sesuai dengan yang ditetapkan sebelumnya yang tergambar dalam RPP yang dibuat dengan langkah-langkah kegiatan inti

sebagai berikut:

Siswa dengan bimbingan guru membuat kelompok, siswa didalam kelompok diajak bersama-sama untuk menonton video tentang sumber-sumber energi panas dan perpindahan panas. Setelah menonton video, guru dan siswa melakukan tanya jawab menyangkut video yang telah mereka tonton. Guru meminta siswa secara berkelompok menemukan dan mendiskusikan berbagai kewajiban dan hakku dari video yang telah mereka tonton. Siswa secara berkelompok diminta mendiskusikan manfaat dari melaksanakan kewajiban dan hakku bagi kehidupan manusia serta mendiskusikan dampak jika tidak melaksanakan kewajiban dan hak.

Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Setelah menyelesaikan tugas kelompok, siswa diminta mengerjakan tugas individu. Pada kegiatan akhir, siswa menyebutkan hal yang paling mereka sukai dari kegiatan pembelajaran. Terakhir guru menyampaikan pesan moral tentang kegiatan yang telah dilakukan.

Selama pelaksanaan pembelajaran siklus I peneliti mengumpulkan datadata yang diperlukan. Data-data yang diperoleh disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Belajar Pada Siklus I

No	Nama	Jumlah		Ketercapaian	
		Skor	Nilai	Ya	Tidak
1	Aila Aprilia	7	70	Ya	
2	Aina Andini	6	60	Ya	
3	Andi	6	60	Ya	
4	Defita	7	70	Ya	
5	Dira	5	50		Tidak
6	Hasanah	5	50	Ya	
7	Ilham	7	70	Ya	
8	Kenta Mahardika	7	70	Ya	
9	Moh. Willy	7	70	Ya	
10	Moh. Anggito	6	60	Ya	
11	Muh. Bilis	6	60	Ya	
12	Muh. Dafid	7	70	Ya	
13	Muh. Rizky	4	40		Tidak
14	Rehan	7	70	Ya	
15	Ritana	6	60	Ya	
Rata-rata Nilai			62		

Dari data tabel di atas diketahui Siklus I rata-rata hasil belajar (tes formatif) siswa adalah 62 dengan siswa tuntas sebanyak 11 orang atau 73%. Pada siklus II, tahap pelaksanaan kegiatan ini dilakukan peneliti dengan 1 kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023 pada jam pertama. Urutan pelaksanaan yang telah sesuai dengan yang ditetapkan sebelumnya yang tergambar dalam RPP yang dibuat dengan langkah-langkah kegiatan inti sebagai berikut: Guru mengkondisikan siswa dalam kelompok (3 kelompok), siswa secara berkelompok diajak bersama-sama untuk menonton video tentang sumber-sumber energi bunyi dan sifat energi bunyi. Setelah menonton video, guru dan siswa melakukan tanya jawab menyangkut video yang telah mereka tonton. Guru meminta siswa secara berkelompok menemukan dan mendiskusikan contoh sumber energi bunyi, serta peristiwa perambatan energi bunyi. Setelah berdiskusi setiap kelompok mengirim perwakilannya untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Setelah menyelesaikan tugas kelompok, siswa diminta mengerjakan tugas individu.

Tabel 2 Hasil Belajar Pada Siklus II

No	Nama	Jumlah		Ketercapaian	
		Skor	Nilai	Ya	Tidak
1	Aila Aprilia	8	80	Ya	
2	Aina Andini	7	70	Ya	
3	Andi	8	80	Ya	
4	Defita	9	90	Ya	
5	Dira	7	70	ya	
6	Hasanah	7	70	Ya	
7	Ilham	6	60	Ya	
8	Kenta Mahardika	7	70	Ya	
9	Moh. Willy	8	80	Ya	
10	Moh. Anggito	7	70	Ya	
11	Muh. Bilis	8	80	Ya	
12	Muh. Dafid	8	80	Ya	
13	Muh. Rizky	7	70	Ya	
14	Rehan	8	80	Ya	
15	Ritana	9	90	Ya	
Rata-rata Nilai			76		

Dari tabel diatas diketahui data pada siklus II rata-rata hasil belajar (tes formatif) siswa

adalah 76 dengan 100 % siswa tuntas. Pada kegiatan akhir, siswa menyebutkan hal yang paling mereka sukai dari kegiatan pembelajaran. Dan guru menyampaikan pesan moral tentang kegiatan yang telah dilakukan.

Pada dasarnya tabel di atas menunjukkan kecendrung peningkatan dari Siklus I ke Siklus II. Dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$
$$P = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Banyak Siswa}}$$

Hasil refleksi pada paparan data setiap siklus di peroleh data rata-rata hasil belajar siswa, yakni sebagai berikut:

a. Siklus I rata-rata hasil belajar (tes formatif) siswa adalah 62 dengan perhitungan:

$$P = \frac{930}{15}$$
$$P = 62 \%$$

b. Siklus II rata-rata hasil belajar (tes formatif) siswa adalah 76 dengan perhitungan:

$$P = \frac{1140}{15}$$
$$P = 76 \%$$

Melalui data tersebut diketahui terdapat peningkatan hasil belajar:

Siklus II dari siklus I yakni $76 - 62 = 14$; Dari data diatas diketahui nilai rata-rata siswa telah melampaui KKM dengan seluruh siswa tuntas pada siklus II.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut: (1) Hendaknya menggunakan berbagai macam metode sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan serta dapat menumbuhkan kemandirian siswa dalam kegiatan pembelajaran. (2) Hendaknya penggunaan berbagai media dalam kegiatan pembelajaran menjadi suatu keharusan. (3) Dalam pemilihan metode-metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Riana, C. (2008). *Media Pembelajaran*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

-
- Sadiman, A. S. et al. (2012). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan RajaGrafindo Persada.
- Sudijono, A. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (1989). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. & Ahmad, R. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- _____. (2006). *Kurikulum KTSP 2006*. BSNP, Departemen Pendidikan Nasional.